

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. A. (2022). *Etnoekologi Nelayan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arief, A. A. (2023). *Strategi Sosio-Ekologi: Sebuah Pendekatan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Basyari, I. W. (2014). Nilai-nilai kearifan lokal (Local Wisdom) tradisi memitu pada masyarakat Cirebon (Studi masyarakat Desa Setupatok Kecamatan Mundu). *Edunomic*, 2(1), 47–56
- Bryson, J. M. (2004). *What do when stakeholder matter: Stakeholder identification and analysis techniques*. Minneapolis: Hubert H. Humphrey Institute of Public Affairs
- Coremap. (2006). *Pelatihan Budidaya Laut, Benteng, 29–31 Agustus 2006*. Yayasan Mattirotasi: Makassar.
- Diem, A. F. (2012). Wisdom of the locality (Sebuah kajian: Kearifan lokal dalam arsitektur tradisional Palembang). *Berkala Teknik*, 2(4), 299–305.
- Erdin, Arsyad, M., Tuwu, & Darmin. (2023). Strategi bertahan hidup nelayan Bajo di masa pandemik Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 4(1), 18–30.
- Fachry, M. E. (2015). Analisis potensi pengembangan aktifitas masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya yang berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 25(2), 75–87.
- Faizah, U. (2020). Etika lingkungan dan aplikasinya dalam pendidikan menurut perspektif aksiologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(1), 14–22.
- Hamzah. (2008). *Kearifan Lokal Suku Bajo dalam Pengelolaan Sumber Daya Laut*. Makassar: Balai Penelitian Sosial Budaya Laut.
- Hanorinsong, B. (1977). *Sosialisasi Individu pada Masyarakat Bajo di Desa Bajo–E*. Fakultas Sosial Politik, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Ed. 1). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hudha, A. M., Husamah, & Rahardjanto, A. (2019). *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)*. Malang: UMM Press.
- Indrawasih, R., & Antariksa, I. G. P. (2003). Budaya Bajo: Pemanfaatan dan pelestarian lingkungan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(2), 59–75.
- Keraf, A. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Lampe, M. (2011). *Eksistensi Suku Bajo di Kepulauan Sulawesi Selatan: Pola Adaptasi dan Interaksi Sosial*. Makassar: Balai Pelestarian Nilai Budaya.

- Lampe, Mungsi. (2011). *Dinamika Kelembagaan Sosial Ekonomi Orang Bajo*. Jagad Bahari Nusantara: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Lapian, A. B. (1993). *Dampak Kehidupan Masyarakat Bajo terhadap Wilayah Pesisir*. Makalah seminar.
- Lasabuda, R. (2013). Pembangunan wilayah pesisir dan lautan dalam perspektif negara kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(2), 92–101.
- Maulana, R., & Yuliati, Y. (2020). Efektivitas kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 8(2), 145–162.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif (Ed. Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mosriula, M. (2019). Analisis kesesuaian dan daya dukung lahan serta strategi pengembangan budidaya rumput laut di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep, Indonesia. *Akuatiksle: Jurnal Arsitektur, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*, 3(2), 81–90.
- Nikawanti, G., & Aca, R. (2021). Ecoliteracy: Membangun ketahanan pangan dari kekayaan maritim Indonesia. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 2(2), 149–166.
- Niman, E. M. (2019). Kearifan lokal dan upaya pelestarian lingkungan alam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(1), 91–105.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan lokal dalam perspektif budaya kota Semarang. *Gema Keadilan Edisi Jurnal*, 5(1), 16–31.
- Palinrungi, M. F. A., & Kurniawati, H. A. (2019). Desain floating modern fishing industry untuk pengembangan sektor perikanan di Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknik ITS*, 8(1), 6–12.
- Rahim, A. (2013). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Konservasi Sumber Daya Pesisir dan Laut*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Reed, M. S., Graves, A., Dandy, N., Posthumus, H., Hubacek, K., Morris, J., ... & Stringer, L. C. (2009). Who's in and why? A typology of stakeholder analysis methods for natural resource management. *Journal of Environmental Management*, 90(5), 1933–1949. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2009.01.001>
- Ruslan, R. (2008). *Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satria, A. (2009). *Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta: CIFOR & Center for Coastal and Marine Studies IPB.
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Soesangobeng, H. (1977). *Perkampungan Bajo di Bajo-E: Suatu Rintisan Studi Tentang Orang Bajo dan Konsep Pemukimannya di Pesisir Teluk Bone dan Sekitarnya*. Laporan Penelitian Pusat Latihan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Ujung Pandang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto. (2017). Pengelolaan potensi laut Indonesia dalam spirit ekonomi Islam (Studi terhadap eksplorasi potensi hasil laut Indonesia). *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 35–62.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Utina, R. (2014). Pantangan dalam tradisi Bapongka: Nilai pelestarian ekosistem laut pada masyarakat Bajo. *Jurnal Humaniora*, 26(3), 285–296.
- Wiyanto, A. (2022). *Hutan Manusia dan Dinamika Pengelolaannya*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Yunus, M. (2016). Konstruksi sosial ekologi pada komunitas maritim: Studi etnografi suku Bajo. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 37(2), 121–135.